

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DESA (SID) UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DESA LANDO LOMBOK TIMUR

¹Ezzad Zuliyanto, ²Muzakkir, ³Doni Rahman

^{1), 2), 3)} **nandamedinaapriz@mail.ug, muzakkirab08@gmail.com,
blekdoni3@gmail.com**

Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pemanfaatan SID bagi desa memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan data dan informasi di tingkat desa. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses pengambilan keputusan dapat menjadi lebih cepat dan akurat. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu dalam memperluas akses informasi bagi masyarakat desa, sehingga mereka dapat terlibat secara aktif dalam pembangunan dan pengelolaan sumber daya lokal. Pengabdian ini dilakukan di desa landa lando lombok timur, bertujuan untuk implementasi Sistem Informasi Desa (SID) berbasis digital. Adapun kegiatan yang dilakukan diantaranya pembetulan video profil desa, pendampingan UMKM dengan metode digital marketing dan digitalisasi pelayanan administrasi desa. Dari hasil yang sudah dilakukan masyarakat dapat memantau jarak jauh perkembangan desa melalui Youtube desa, website dengan dan lain-lain.

Kata Kunci: Sistem Informasi Desa (SID), Transparansi, Desa

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah Pengelolaan informasi desa agar memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, meskipun banyak desa-desa yang masih awam dalam memanfaatkan Sistem informasi desa (SID) yang tepat. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi, meskipun program yang disusun sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah desa setempat (Noferius, 2022). SID bertujuan untuk merampingkan dan meningkatkan proses pelayanan di tingkat pemerintah desa guna meningkatkan efisiensi dalam mengelola desa dan memberikan layanan publik yang lebih efisien dan terbuka bagi masyarakat [3]." (Annas et al., 2021) SID dapat

membantu pemerintah desa dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat berdasarkan data yang terkumpul. Dengan adanya SID, diharapkan desa-desa di seluruh Indonesia dapat lebih mudah dalam mengelola sumber daya alam dan membangun infrastruktur yang berkelanjutan.

Melalui pengabdian ini, diharapkan memberikan solusi alternatif untuk meningkatkan kinerja pemerintah desa dalam mengelola informasi desa. Dengan demikian, masyarakat desa dapat menikmati hasil yang lebih baik, memanfaatkan SID dengan baik dapat menarik lebih banyak pengunjung dan perhatian masyarakat lebih luas, sehingga partisipasi masyarakat akan lebih baik. Untuk itu partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan desa wisata, serta kebijakan-kebijakan yang berpihak pada kepentingan masyarakat lokal. (Muazza & Rahman, 2021) (Alexander et al., 2023) (Ahmad et al., 2024).

Adanya Kolaborasi yang kuat antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak terkait lainnya sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan desa yang berkelanjutan. Sehingga program-program desa dapat tercapai dengan maksimal seperti pengembangan pertanian, pendidikan, dan keagamaan, Desa Purwasana diharapkan dapat menjadi contoh bagi pembangunan pedesaan yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia, (Arismayanti, 2015) (Iqbalana et al., 2024).

Desa Lando adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa ini memiliki kode pos 83654. (Website Resmi Desa Lando). Desa Lando memiliki potensi besar di sektor pertanian dan UMKM yang beragam, di mana para petani menghasilkan produk unggulan seperti tembakau, talas, singkong, dan bahan baku lainnya yang mendukung usaha mikro dan kecil menengah (UMKM). Berbagai produk lokal seperti keripik talas, keripik singkong, rengginang, tempe, serta kerajinan tangan berbahan dasar ketak dan keranjang menunjukkan kreativitas dan keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil bumi dan sumber daya alam menjadi produk bernilai jual tinggi. Meski potensinya melimpah, tantangan seperti akses pemasaran, teknologi, dan infrastruktur masih membatasi penyebaran produk lokal ke pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, pengembangan media video profil yang menyoroti aktivitas petani dan pelaku UMKM di Desa Lando dapat menjadi sarana efektif untuk mempromosikan produk-produk unggulan ini, meningkatkan daya tarik kepada konsumen, investor, dan wisatawan, serta membantu memperkenalkan kearifan lokal yang menjadi ciri khas desa. Melalui video ini, diharapkan potensi ekonomi desa dapat berkembang, kesejahteraan petani dan pelaku UMKM meningkat, dan Desa Lando semakin dikenal sebagai pusat produksi pangan dan kerajinan tangan berkualitas tinggi.

Petani dan pelaku UMKM di Desa Lando menghadapi sejumlah permasalahan yang menghambat pengembangan usaha mereka, antara lain keterbatasan akses pemasaran yang menyebabkan produk lokal seperti keripik talas, keripik singkong, rengginang, tempe, serta kerajinan tangan dari ketak dan

keranjang belum dapat menjangkau pasar yang lebih luas karena minimnya jaringan distribusi dan pemasaran (Wijayanti, R. A., & Prasetyo, A. B. ,2020). Selain itu, banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan teknologi digital secara maksimal untuk promosi dan penjualan produk, sehingga potensi pasar online belum tergal dengan optimal. Infrastruktur yang kurang memadai, terutama jalan dan fasilitas transportasi, menjadi kendala utama dalam pengangkutan bahan baku dan distribusi produk, yang mengakibatkan biaya tinggi dan pengiriman yang lambat (Suryadi, A. ,2019).

Keterbatasan modal usaha juga menghambat pengembangan kapasitas produksi dan peningkatan kualitas produk, sementara akses ke lembaga keuangan masih terbatas. Di sisi lain, meskipun potensi bahan baku melimpah, kurangnya inovasi dalam pengolahan dan pengemasan produk membuat produk-produk tersebut kurang menarik dari segi tampilan dan daya tahan. Selain itu, rendahnya pengetahuan manajemen usaha, seperti pencatatan keuangan dan strategi pemasaran, juga menjadi tantangan yang menghambat pertumbuhan usaha secara berkelanjutan (Sari, R. ,2022). Kualitas produk yang belum konsisten, baik dari segi rasa maupun tampilan, serta minimnya sertifikasi dan perizinan untuk produk-produk tersebut, semakin mempersempit peluang untuk menembus pasar yang lebih luas. Dengan mengatasi permasalahan ini, diharapkan potensi petani dan pelaku UMKM di Desa Lando dapat berkembang lebih optimal dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperluas jangkauan pemasaran produk unggulan desa.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh petani dan pelaku UMKM di Desa Lando, beberapa solusi dan langkah pemecahan masalah dapat diterapkan, antara lain, meningkatkan akses pemasaran dengan membangun jaringan distribusi yang menghubungkan produk lokal dengan pasar yang lebih luas, seperti melalui kerja sama dengan platform e-commerce, pasar lokal, dan toko ritel, serta mengadakan pelatihan pemasaran online dan penggunaan media sosial untuk promosi produk, yang akan membantu memperkenalkan produk seperti keripik talas, keripik singkong, rengginang, tempe, serta kerajinan tangan dari ketak dan keranjang ke pasar yang lebih besar (Wijayanti, R. A., & Prasetyo, A. B. ,2020).

Selain itu, untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital, pelatihan keterampilan digital bagi pelaku UMKM perlu dilakukan agar mereka dapat memanfaatkan e-commerce dan digital marketing, sementara infrastruktur yang kurang memadai harus ditingkatkan dengan memperbaiki jalan dan fasilitas transportasi untuk memudahkan distribusi hasil pertanian dan produk UMKM, yang juga dapat diajukan kepada pemerintah daerah melalui proposal pembangunan infrastruktur. Untuk mengatasi masalah keterbatasan modal, perlu disediakan akses pembiayaan yang lebih mudah melalui program kredit usaha mikro atau kerja sama dengan lembaga keuangan, serta pengelolaan keuangan yang baik melalui pelatihan, agar modal usaha dapat dimanfaatkan secara efektif (Suryadi, A. ,2019). Di sisi lain, inovasi dalam pengolahan dan pengemasan produk juga harus digalakkan dengan mengadakan pelatihan yang mendorong pelaku UMKM untuk mengembangkan rasa dan desain kemasan yang menarik,

serta memperkenalkan produk mereka di pameran atau kontes produk. Dalam hal manajemen usaha, pelatihan yang mencakup perencanaan bisnis, pencatatan keuangan, dan strategi pemasaran akan sangat bermanfaat, di mana lembaga pendidikan atau organisasi non-pemerintah dapat dilibatkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola UMKM. Selain itu, untuk memastikan kualitas produk tetap konsisten, pelaku UMKM harus dibekali dengan pelatihan standarisasi kualitas dan memfasilitasi mereka dalam memperoleh sertifikasi dan perizinan yang diperlukan, seperti sertifikat halal atau izin edar BPOM, sehingga produk mereka memenuhi regulasi dan dapat bersaing di pasar yang lebih luas (Putra, W., & Andika, A., 2020). Dengan mengintegrasikan solusi-solusi ini, diharapkan potensi petani dan pelaku UMKM di Desa Lando dapat berkembang dengan lebih optimal, meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, dan mendukung pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan beberapa pihak terdiri dari berbagai stakeholder, penyusunan rencana aksi yang terintegrasi, serta monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan keberlanjutan program tersebut. Selain itu, partisipasi masyarakat juga menjadi kunci kesuksesan dalam implementasi kegiatan pengabdian yang dimaksud, pengabdian ini akan mengembangkan video profil desa dan pemanfaatan TIK dalam menunjang implementasi informasi desa lando lombok timur. Tim Pelaksana pengabdian ini melibatkan langsung dari pihak mahasiswa dan dosen, berikut ini tahapan implementasi program yang dimaksud.

1. Pada tahap pertama ini melakukan persiapan untuk menentukan detail program serta sasaran program pengabdian, termasuk memetakan kebutuhan program. Selain itu pada tahapan ini tentunya dilakukan koordinasi terlebih dahulu dengan mitra agar segala sesuatu bisa disiapkan.
2. Pada tahap kedua ini bagian dari esensi program pengabdian, yaitu menyampaikan inti program kepada kepala desa landa dan beberapa perangkat desa lainnya, mulai dari pengenalan awal tentang pentingnya teknologi dalam mendukung dunia kerja, kemudian menyampaikan materi tentang pemanfaatan teknologi untuk informasi bagi masyarakat yaitu facebook, IG, Youtube dan Website Desa hal ini agar diupayakan agar bisa dilakukan.
3. Kemudian pada tahap akhir yaitu melakukan pendampingan agar program yang sudah implementasikan dapat berjalan dengan baik sehingga informasi kegiatan desa dapat di update oleh masyarakat secara langsung.

PEMBAHASAN

Adanya implementasi SID, diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan antara desa dan kota serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal. SID juga dapat mempercepat proses pembangunan di desa

dan memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi bagi masyarakat. Dengan demikian, SID menjadi salah satu solusi untuk mencapai pembangunan desa yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Sebagai contoh, yang sudah dilakukan melalui program pengabdian ini tentu membawa dampak positif misalnya akses informasi akan lebih cepat di update oleh masyarakat, misalnya informasi perkembangan pertanian desa dan akses pasar bagi produk-produk lokal, sehingga akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Dengan adanya SID, desa-desa juga dapat lebih mudah mengakses informasi terkait dengan pasar dan harga komoditas pertanian, UMN, potensi desa, Selain itu, membantu desa dalam mengorganisir sistem distribusi produk pertanian mereka, sehingga dapat mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing produk lokal.

Penggunaan Teknologi Informasi dalam SID

Pemanfaatan SID bagi desa memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan data dan informasi di tingkat desa. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses pengambilan keputusan dapat menjadi lebih cepat dan akurat. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu dalam memperluas akses informasi bagi masyarakat desa, sehingga mereka dapat terlibat secara aktif dalam pembangunan dan pengelolaan sumber daya lokal. Selain itu pemanfaatan SID di sebuah desa yang mengintegrasikan data kependudukan, data keuangan desa, dan data pembangunan infrastruktur. Kemudian desa bisa mengintegrasikan data kependudukan, data keuangan desa, dan data pembangunan infrastruktur. Sehingga pembangunan desa lebih maju sesuai dengan perencanaan nasional, karena melibatkan semua unsur desa dalam Perencanaan pembangunan desa juga melibatkan pemerintah daerah dan pemerintah desa (Siti & Muh, 2024).

Dengan sistem yang berbasis digital, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan strategis dalam pengalokasian anggaran pembangunan desa secara lebih efektif. Menurut Irwansyah (2020) dan Diyah (2023) bahwa media seperti Youtube, Facebook, dan lain-lain dapat dimanfaatkan dalam implementasi SID dengan cara membagikan informasi untuk menjangkau masyarakat secara cepat dan mudah. Melalui program pengabdian ini masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dari desa, baik melalui Youtube desa, Facebook dan platform desa lainnya.

KESIMPULAN

Tantangan yang dihadapi dalam implementasi SID di tingkat desa biasanya secara umum adalah daya dukung fasilitas yang kurang memadai, seperti desa landa belum sepenuhnya dusun-dusun terjangkau akses internet karena daerahnya berbukitan, selain itu kemauan masyarakat untuk akses informasi desa sangat minim karena masyarakatnya mayoritas petani dan peternak sapi, untuk itu Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas SID di

tingkat desa, kerjasama semua pihak agar kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam pembangunan desa juga diharapkan dapat meningkat, sehingga desa-desa di seluruh Indonesia dapat berkembang secara lebih merata dan berkelanjutan. Dengan adanya manfaat yang besar yang diperoleh dari implementasi SID dalam pengelolaan desa, tentu masih terdapat tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan infrastruktur dan akses internet yang masih terbatas di beberapa daerah pedesaan. Oleh karena itu, rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas SID di tingkat desa adalah dengan memperkuat infrastruktur teknologi informasi di daerah tersebut serta memberikan pelatihan kepada masyarakat desa mengenai penggunaan SID. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan desa-desa di Indonesia dapat benar-benar mengoptimalkan potensi mereka dan mencapai pembangunan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Agung, Tito, Zeriko, Endang, Hadi, & Kab. (2024). Jurnal PKM Manajemen Bisnis 4 no. <https://ojs.pseb.or.id/index.php/pkm/article/view/832>
- Alexander, Ruloff, Samel, Beatus, Syahrudin, Yosephina, & Riska. (2023). Nanggroe Jurnal Pengabdian Cendikia 2 no. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/NJPC/article/view/882>
- Annas, Hesti, Dewi, Kecamatan, & Kabupaten. (2021). Journal of Public Policy and Management Review 10 no. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/32123>
- Arismayanti. (2015). Jurnal Analisis Pariwisata 15 no. <https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/1372ed515f8c8880fc2f344f3dde579c.pdf>
- Diyah. (2023). Amaluna Jurnal Pengabdian Masyarakat 2 no. <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/amaluna/article/view/1606>
- Imam, Otniel, & Fridoom. (n.d.). 145. <https://ekbang.unpar.ac.id/wp-content/uploads/sites/25/2021/12/Proceedings-SC-2018-2.pdf#page=147>
- Iqbalana, Cinanthya, & Fatih. (2024). Jurnal Pengabdian Masyarakat AlGhobi 1 no. <https://ejurnal.staitangho.ac.id/index.php/jpmag/article/view/2>
- Irwansyah. (2020). Jurnal Penelitian Komunikasi 23 no. <https://jpk.kominfo.go.id/index.php/jpk/article/view/631/431>
- Muazza, & Rahman. (2021). Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial 2 no. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/644>
- Noferius. (2022). Jurnal Akuntansi Manajemen Dan Ekonomi 1 no. <https://jamane.marospub.com/index.php/journal/article/view/21>

- Putra, W., & Andika, A. (2020). Sertifikasi dan Perizinan sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 50-63.
- Sari, R. (2022). Manajemen UMKM: Strategi Pemberdayaan untuk Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(3), 67-80.
- Siti, & Muh. (2024). *Innovative Journal Of Social Science Research* 4 no. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11870>
- Suryadi, A. (2019). Pengaruh Akses Teknologi terhadap Pemasaran Hasil Pertanian Lokal. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(3), 112-123.
- Wijayanti, R. A., & Prasetyo, A. B. (2020). Tantangan Infrastruktur dalam Pemberdayaan UMKM Pedesaan. *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 15(1), 45-56.